

**HUBUNGAN *FATHERLESS* DENGAN KEJADIAN
KENAKALAN REMAJA SMK DI KECAMATAN
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
Lilis Tri Oktavia
NIM. 20010072**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan *Fatherless* Dengan Kejadian Kenakalan Remaja SMK Di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Lilis Tri Oktavia

NIM : 20010072

Hari, Tanggal : Jum'at, 12 Juli 2024

Progam Studi : Ilmu Keperawatan

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Yuniasih Purwaningrum, S.ST., M.Kes

NIDN. 4005067901

Penguji II,



Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes

NIDN. 4019066901

Penguji III,



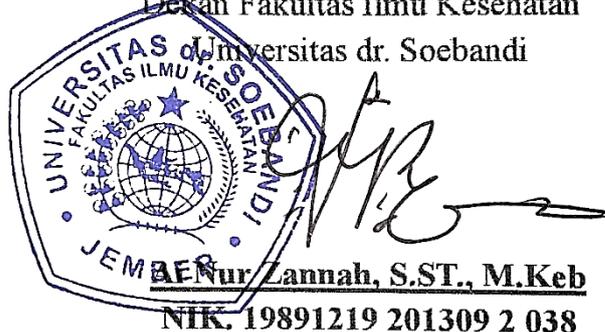
Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0703059102

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

**HUBUNGAN *FATHERLESS* DENGAN KEJADIAN
KENAKALAN REMAJA SMK DI KECAMATAN
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

*THE RELATIONSHIP BETWEEN FATHERLESSNESS AND
DELINQUENCY INCIDENTS IN VOCATIONAL SCHOOLS
IN PATRANG DISTRICT, JEMBER REGENCY*

Lilis Tri Oktavia¹, Jenie Palupi², Wike Rosalini³

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email: oktha0387@gmail.com

²Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email: yoga_jenie@yahoo.com

³Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email: rosalini@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: oktha0387@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Permasalahan *Fatherless* hampir tidak terlihat namun dampaknya nyata. *Fatherless* bukan berarti tidak punya ayah, melainkan karena tidak ada peran ayah dalam keluarga. Fenomena kenakalan remaja merupakan permasalahan serius dalam konteks pembangunan daerah. Interaksi dengan lingkungan sosial yang tidak sehat, kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua, dapat menjadi faktor penyebab kenakalan remaja. Terdapat 60% remaja di dunia terpapar tindakan kekerasan, Indonesia 14% pada tahun 2018. Desember 2022 remaja di Jawa Timur terlibat dalam tawuran, balapan ilegal, dan konsumsi alkohol. Kenakalan remaja di Jember mencapai 140 anak dan 68 kasus, menempati peringkat kedua se-tapal kuda. Hasil studi pendahuluan menunjukkan siswa bolos sekolah 19%, bolos mata pelajaran 14%, memakai seragam sekolah yang tidak sesuai aturan sekolah 24%, terlambat 37%, merokok 6%. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif noneksperimental atau desain survei, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan jumlah populasi sebanyak 199 siswa dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung besar sampel dengan hasil 67 siswa. Hasil uji korelasi *Spearman rho* Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa (0,000) lebih kecil dari *alpha* (0,05), sehingga H0 ditolak dengan kesimpulan ada hubungan sangat kuat antara *Fatherless* dengan kejadian Kenakalan Remaja SMK dengan nilai kekuatan sebesar 0.928. Peneliti menyarankan agar sekolah memberikan penyuluhan *parenting* kepada orang tua seperti pelatihan *positif parenting*, yang merupakan hasil dari pelatihan ini membuat anak memiliki kemampuan intelektual dan fisik yang baik, termasuk perkembangan emosional, spiritual, dan sosial anak dari bayi hingga dewasa.

Kata Kunci: *Fatherless*, Kenakalan Remaja, Sekolah Menengah Kejuruan